BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat di teliti secara statistik atau cara kuantifikasi.[1] Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang di amati[2] penelitian kualitatif bersifat induktif. Artinya peneliti membiarkan permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk intrepretasi. Data di himpun dengan cara pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail di sertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen lain.[3]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi tahapan segmentasi yang dilakukan manajemen LDNU. Apa saja ruang lingkup produk yang ditawarkan oleh LDNU kepada jama'ahnya melalui pengajian rutin Majelis Dzikir Walisongo. Hasil data kualitatif tersebut kemudian menjadi pijakan manfaat apa saja yang dapat diperoleh jama'ah MDW. Hasilnya penulis gunakan untuk menggambarkan bagaimana karakteristik jama'ah dan segmentasi yang terdapat didalamnya. Selanjutnya, penulis melakukan eksplorasi melalui pengumpulan data

---

[1] Basrowi & Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 1.
[2] R. Bogdan & S.K. Biklen, *Qualitative Research for Education : an introduction to theory and methods* (Boston : Ally and Bacon Inc, 1992), 21-22
[3] Udin Syaefudin Sa'ud, *Modul Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar* (Bandung: UPI, 2007), 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada jama'ah untuk mendapatkan data bagaimana kecenderungan preferensi jama'ah terhadap kegiatan-kegiatan yang terdapat di Majelis Dzikir Walisongo.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu atau kelompok yang dijadikan sasaran dalam sebuah penelitian. Dalam konteks penelitian ini, subyek penelitian adalah segmentasi jama'ah Majelis Dzikir Walisongo. Sedangkan Obyek penelitian bermakna lembaga yang diteliti yakni dalam konteks penelitian ini adalah LDNU spesifik pada program Majelis Dzikir Walisongo.

C. Sumber data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[4] Sumber data untuk pengambilan data kualitatif dalam penelitian ini adalah manajemen LDNU yang menjadi penanggungjawab program pengajian rutin Majelis Dzikir Walisongo, Ustadz Edy Rahmatullah, M.E.I, Beliau menjabat sebagai sekretaris LDNU sekaligus penanggung jawab program Majelis Dzikir Walisongo. kemudian Bapak Didik Wasonohadi sebagai ketua majelis. Penulis juga menjadikan sejumlah jama'ah Majelis Dzikir Walisongo untuk menganalisa preferensi jama'ah terhadap kegiatan yang disukai dalam Majelis Dzikir Walisongo.

D. Teknik pengumpulan data

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data di himpun dengan cara pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail di sertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen lain.[5] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau *Indepth Interview* dengan sumber data yang telah ditetapkan. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif.[6] Wawancara yang dilakukan adalah wawancara kualitatif. Artinya, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.[7] Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open-ended interview*)[8] Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara tak terstruktur.

Selain melakukan wawancara, penulis dalam penelitian ini juga melakukan observasi. Metode Observasi (pengamatan) merupakan metode yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal -hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda -benda, waktu,

---

[5] Udin Syaefudin Sa'ud, *Modul Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar* (Bandung: UPI, 2007), 84

[6] Egon G. Guba & Yvona S. Lincoln, *Effective Evaluation*, (San Fransisco : Jossey-Bass, Inc., 1981), 78.

[7] M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruuz Media, 2012), 176.

[8] Ibid, 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.[9] Salah satu penerapan metode observasi sebagai metode pengumpulan data adalah metode observasi partisipatoris. Metode observasi partisipatoris adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada.[10] Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi terhadap interaksi jama'ah dalam grup Majelis Dzikir Walisongo di *Whatsapp Messenger*. Penulis tergabung dalam grup tersebut namun hanya mengamati secara pasif interaksi sesama anggota grup, berkaitan dengan topik-topik yang dibicarakan, hal-hal yang sering didiskusikan dalam grup tersebut oleh jama'ah Majelis Dzikir Walisongo.

E. Teknik Uji keabsahan data

Menurut pendapat para pakar bahwa pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik apa-apa yang di tuduhkan pada penelitian kualitatif yang disangkakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan

[9] Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Alfabeta, 2007), 83.
[10] M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, ibid, 166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data secara cermat sesuai dengan teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.[11]

Hasil deskripsi tentang segmentasi jama'ah Majelis Dzikir Walisongo divalidasi menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data yang akan penulis lakukan adalah triangulasi metode. Triangulasi metode menggunakan metode wawancara dengan observasi. Penulis juga menggunakan teknik perpanjangan waktu penelitian, ketekunan pengamatan untuk menguji keabsahan data temuan penelitian.

F. Tabulasi data, sumber data, teknik pengumpulan data

Tabel 3.1.

Tabulasi Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Tahapan Segmentasi Jama'ah Majelis Dzikir Walisongo	1. Edy Rahmatullah M.E.I (Penanggungjawab program dakwah Majelis Dzikir Walisongo ; pengurus LDNU Surabaya) 2. Didik Wasonohadi (Ketua Majelis Dzikir Walisongo)	Wawancara
Profil dan karakteristik Jama'ah	1. Edy Rahmatullah M.E.I 2. Didik Wasonohadi 3. Jama'ah Majelis Dzikir Walisongo	Wawancara, observasi

[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kaulitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 320.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik analisis data

Proses analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.[12]

Pengolahan data di sini mengasumsikan bahwa data yang hendak diolah memiliki tingkat keabsahan yang tinggi. Adapun tekniknya adalah dengan cara melakukan proses-proses pengolahan dengan triangulasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data dilakukan semenjak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian.[13]

Analisis data dalam penelitian kualitatif mencakup menguji, menyeleksi, menyortir, mengategorikan, mengevaluasi, membandingkan, menyintesiskan, dan merenungkan data yang telah direkam, juga meninjau kembali data mentah yang terekam.[14]

[12] M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, ibid, 245
[13] Ibid, 246.
[14] Lawrence W. Neuman. *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches.* (Boston : Allyn and Bacon, 2000), 426.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id